

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Supiana ^{1*)} ; Meldilianus N.J Lenas ²⁾ ; Andi Herman Tellu ³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM-LPI Makassar
supianarahman@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Terdapat dua variabel yang digunakan antara lain variabel bebas (X) struktur modal yang dianalisis dengan menggunakan rasio leverage antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long Term to Equity Ratio* (LDER) dan juga terdapat variabel terikat (Y) Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profitabilitas itu tentu saja disebabkan oleh struktur modal, struktur modal bisa saja tidak berpengaruh apabila dia diikuti oleh nilai ekuitas yang tinggi maka kemampuan memperoleh laba itu rendah tetapi apabila struktur modal mempengaruhi aset maka kemampuan memperoleh laba atau profitabilitas tinggi.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Perusahaan Gas Negara

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure on profitability at PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Two variables are used in this research: the independent variable (X) which is the capital structure, analyzed using leverage ratios such as Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), and Long Term Debt to Equity Ratio (LDER); and the dependent variable (Y) which is profitability, measured using Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). The results of the study indicate that the company's ability to generate profit or profitability is influenced by its capital structure. The capital structure may not have an impact if accompanied by high equity values, leading to lower profitability. However, if the capital structure affects assets, the company's ability to generate profit or profitability is higher..

Keywords: Capital Structure, Profitability, Perusahaan Gas Negara

1. Pendahuluan

Memaksimalkan laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan dari perusahaan dan juga demi kesejahteraan para pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu sering disebut profitabilitas Ang Robert (2007). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modalnya untuk memperoleh keuntungan.

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE dan ROA. Menurut Taliding & Lenas (2023), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan tinggi dibagikan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Menurut Riyanto (2010) Stuktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dianalisis dengan menggunakan rasio *leverage* seperti seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER).

Tabel 1. Struktur Modal dan Profitabilitas pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Struktur Modal			Profitabilitas
	DER	DAR	LDER	Laba
2018	4.737.382.456	7.939.273.167	3.201.890.711	364.630.660
2019	4.139.412.275	7.373.713.156	3.234.300.881	112.981.195
2020	4.578.547.540	7.533.986.395	2.955.438.855	- 215.767.814
2021	4.226.024.344	7.510.948.902	3.284.924.558	364.534.135
2022	3.753.089.344	7.194.859.982	3.441.770.638	401.342.541

Sumber: Laporan keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023

Dari data yg di dapatkan oleh penulis dapat dilihat berbagai fakta atau fenomena yang terjadi tidak seiring dengan yang dikemukakan oleh teori bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba itu akan semakin tinggi apabila didukung oleh struktur modal yang tinggi pada kenyataannya tabel diatas, terlihat di tahun 2021 struktur modalnya tinggi namun hanya mampu mendapatkan laba yang rendah berbeda ditahun 2022 terlihat struktur modal rendah akan tetapi mampu menghasilkan laba yang lebih dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Sartono (2011), mengatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Beberapa pengukuran struktur modal yaitu:

a. *Debt to Assets Rasio* (DAR)

Rasio DAR digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana atau modal yang disediakan oleh kreditur. Perhitungan DAR dihitung menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Rasio* (DER)

Rasio DER diginakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mem enuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan sendiri. Perhitungan DER di lakukan dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Longterm Debt To Assets Rasio* (LDER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar hutang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri. Perhitungan LDER dilakukan dengan menggunakan:

$$LDER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Harahap (2016) mengatakan bahwa “profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Purwitasari (2013), mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat dibagi atas dua jenis, yaitu:

a. *Return on Assets (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk memperoleh laba. Adapun rumus ROA yaitu:

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Sartono (2012:124) *Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rumus untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Metode Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif Dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan yang terpublis atau telah didokumentasikan pada kantor PT. Perusahaan Gas Negara tbk. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah jumlah populasi yang akan diambil yaitu laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara tbk yakni Laporan Neraca dan Laba Rugi yang dipublikasikan dan diambil dari data *time series* (runtun waktu) sebanyak 5 tahun dari tahun 2018-2022.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Struktur Modal

1) Debt Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang menggambarkan kondisi permodalan perusahaan. semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana yang berasal dari luar perusahaan yang harus dijamin dengan modal sendiri. Adapun gambaran Struktur Modal yang dianalisis dengan menggunakan Rasio DER pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Tabel 2. Hutang, Ekuitas, Debt Equity Ratio (DER) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun	Hutang	Ekuitas	DER %	DER Standar industri
2018	4.737.382.456	3.201.890.711	1,47%	90.00%
2019	4.139.412.275	3.234.300,881	1,27%	
2020	4.578.547.540	2.955.438.855	1,54%	
2021	4.226.024.344	3.284.924.558	1,28%	
2022	3.753.089.344	3.441.770.638	1,09%	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023

2) Debt To Asset Ratio (DAR)

Debt To Aset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total asset. Adapun gambaran struktur modal yang

dianalisis dengan menggunakan Rasio *Debt to Aset Ratio* (DAR) pada PT. Kawasan Industri Makassar.

Tabel 3. Hutang, Ekuitas, Debt to Aset Ratio (DAR) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR %	DAR Standar Industri
2018	4.737.382.456	7.939.273.157	0,59%	35,00%
2019	4.139.412.275	7.373.713.156	0,56%	
2020	4.578.547.540	7.533.986.395	0,60%	
2021	4.226.024.344	7.510.948.902	0,56%	
2022	3.753.089.344	7.194.859.982	0,52%	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023

3) *Long Term Debt To Equity* (LDER)

Long Term Debt To Equity (LDER) Atau rasio hutang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur proporsi hutang jangka panjang terhadap modal. Adapun gambaran Struktur Modal yang dianalisis menggunakan dengan menggunakan rasio DER pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Tabel 4. Hutang Jangka Panjang, Ekuitas, *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun	Hutang jangka panjang	Ekuitas	LDER %
2018	3.132.858.090	3.201.890.711	0,97%
2019	3.234.300.881	3.234.300.881	9,32%
2020	3.395.392.204	2.955.438.855	1,14%
2021	3.362.112.893	3.284.924.558	1,02%
2022	2.760.159.769	3.441.770.638	0,80%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023

b. Profitabilitas

1) Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Adapun hasil perhitungan ROE sebagai berikut:

Tabel 5. Laba Setelah Pajak, Ekuitas Return On Equity (ROE) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun	Laba setelah pajak	Total Ekuitas	ROE (%)
2018	364.438.660	3.201.890.711	8,78%
2019	112.981.195	3.234.300.881	34,9%
2020	(215.767.814)	2.955.438.885	-0,07%
2021	364.534.135	3.284.924.558	0,11%
2022	401.342.541	3.441.770.638	11,6%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023

2) Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) disebut juga rasio kekuatan laba yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang tersedia. Adapun data *Return On Asset* PT. Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai berikut

Tabel 6. Laba Setelah Pajak, total aset, Return On Aset (ROA) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun	Laba setelah pajak	Total Aset	ROA (%)	ROA Standar Industri
2018	364.438.660	7.939.273.157	0,04%	30,00%
2019	112.981.195	7.373.713.156	0,01%	
2020	-215.767.814	7.533.986.395	-0,02%	
2021	364.534.135	7.510.948.902	0,04%	
2022	401.342.541	7.194.859.982	0,05%	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023

c. Analisis Statistik

Tabel 7. Anova ROA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	176281656963998	3	5876055232133276	8038.637	.008 ^b
	2850.000		20.000		
Residual	73097659649531.220	1	73097659649531.220		
Total	1762889667299632380.000	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDER, DAR, DER

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 8038.637 dengan tingkat signifikansi sebesar <0,05 maka ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 8. Coefficients ROA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3202950628.710	10714575.633		-298.934	.002
DER	-.273	.039	-.076	-7.067	.089
DAR	-.123	.003	-.389	-44.645	.014
LDER	-.660	.006	-1.012	-117.956	.005

a. Dependent Variable: ROA

DER disini memiliki nilai signifikansi 0,089 dengan T statistik sebesar -7,067 artinya memiliki korelasi yang rendah di bandingkan dengan DAR senilai 0,014 akan tetapi LDER lebih memiliki tingkat signifikansi yang lebih baik sebesar 0,005 yang artinya LDER memiliki hubungan atau korelasi yang kuat terhadap ROA.

Tabel 9. Anova ROE

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1884036264740836	3	628012088246945	.439	.771 ^b
	6000.000		5900.000		
Residual	1429103074260791	1	142910307426079		
	5000.000		15000.000		
Total	3313139339001628	4			
	3000.000				

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LDER, DAR, DER

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,439 dengan tingkat signifikansi sebesar <0,05 maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

Tabel 10. Coefficients ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1207394487.213	4737563186.174		.255	.841
DER	-2.813	17.052	-.181	-.165	.896
DAR	-.673	1.221	-.490	-.551	.679
LDER	.801	2.474	.283	.324	.801

a. Dependent Variable: ROE

DER disini memiliki nilai signifikansi 0,0896 dengan T statistik sebesar -165 artinya memiliki korelasi yang rendah di dibandingkan dengan DAR senilai 0,0679 akan tetapi LDER lebih memiliki tingkat signifikansi yang lebih baik sebesar 0,0801 yang artinya LDER memiliki hubungan atau korelasi yang lemah terhadap ROE.

Pembahasan

Berdasarkan rasio keuangan struktur modal dalam hal ini DAR,DER dan LDER mengalami penurunan sementara profitabilitas dalam hal ini ROA dan ROE mengalami kenaikan tetapi itu sesuai dengan permasalahan di tahun 2022 bahwa struktur modal mengalami penurunan sementara profitabilitas mengalami kenaikan setelah itu selanjutnya penulis mencoba menguji secara statistik disetiap uji statistik ternyata struktur modal ketika diuji ke ROA itu terdapat pengaruh sebesar 0.008 dibawah 0.05 artinya struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Untuk struktur modal terhadap ROE nilainya 0,771 artinya berada diatas 0,05 berarti dikatakan struktur modal terhadap ROE tidak berpengaruh secara signifikan yang menyebabkan turunnya DER, DAR dan LDER atau struktur modal mengalami penurunan sementara profitabilitas naik itu karna kurangnya pengaruh struktur modal terhadap ROE tetapi yang membuat kenaikan terhadap profitabilitas itu karna adanya struktur modal yang berpengaruh terhadap ROA jadi permasalahan yang ada ditahun 2022 terjawab karna struktur modal memiliki pengaruh terhadap Return on Asset

4. Kesimpulan

Pada dasarnya yang menjadi kesimpulan adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profitabilitas itu tentu saja disebabkan oleh struktur modal, stuktur modal bisa saja tidak berpengaruh apabila dia diikuti oleh nilai ekuitas yang tinggi maka kemampuan memperoleh laba itu rendah tetapi apabila struktur modal mempengaruhi asset maka kemampuan memperoleh laba atau profitabilitas tinggi.

Referensi

- Ang, R. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Devanti, D. A., Sugiharto, S., & Prihadyatama, A. (2023). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 246-253.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamaruddin. (2013). *Analisa Manajemen Permodalan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama, catatan Kedua). Jakarta: Kencana.
- Mamduh, M. H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwitasari, E., & Aditya. (2013). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1-20.
- Rahayu, S. (2020). Analisis struktur dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Press.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taliding, A., & Lenas, M. N. (2023). Profitability and liquidity analysis of capital structure in mining companies. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 87-91.
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016) (Thesis). Brawijaya University.
- Wulandari, R., Gemini, P., & Meldilianus, S. M. (2023). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(5), 249-266.

